

Selasa, 17 November 2020

1. Lelang Mobil Mengatasnamakan Pimpinan DPRD Tanjab Barat, Ahmad Jahfar



Penjelasan :

Beredar pesan menawarkan lelang mobil murah yang mengatasnamakan Ahmad Jahfar Pimpinan DPRD Tanjab Barat, Jambi.

Faktanya hal tersebut telah diklarifikasi Pimpinan DPRD Tanjab Barat, Ahmad Jahfar bahwa hal tersebut adalah ulah oknum pelaku penipuan. Pihaknya juga akan segera melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk menyelidiki modus penipuan tersebut sehingga tidak merugikan orang banyak.

Hoaks

Link Counter:

<https://bekabar.id/site/content/daerah/dicatut-modus-penipuan-lelang-mobil-murah-ahmad-jahfar-itu-hoax>

<https://www.jernih.id/dicatut-modus-penipuan-lelang-mobil-murah-ahmad-jahfar-itu-hoax>

Selasa, 17 November 2020

2. Surat Gubernur Kalimantan Barat Meminta Bantuan Dana Pengamanan Pilkada 2020



Penjelasan :

Beredar sepuak surat dengan nomor 559/1001/2-11-BKD yang mengatasnamakan Gubernur Kalimantan Barat, H Sutarmidji meminta bantuan dana pengamanan pelaksanaan pilkada yang ditujukan ke sejumlah Kepala Pimpinan Direksi Perusahaan di Kalimantan Barat (Kalbar)

Faktanya, dilansir melalui [Tribunnews.com](https://www.tribunnews.com), Gubernur Kalimantan Barat, H Sutarmidji menegaskan bahwa surat yang beredar mengatasnamakan dirinya adalah palsu. Sutarmidji mengatakan bahwa surat tersebut menggunakan alamat email, nomor handphone dan rekening yang tidak dimiliki Pemprov Kalbar, bahkan tanda tangan dirinya pada surat tersebut juga dipalsukan. Sutarmidji mempersilahkan masyarakat yang ingin membantu, namun tidak diperbolehkan dalam bentuk uang melainkan sumbangan dalam bentuk pohon misalnya.

Hoaks

Link Counter:

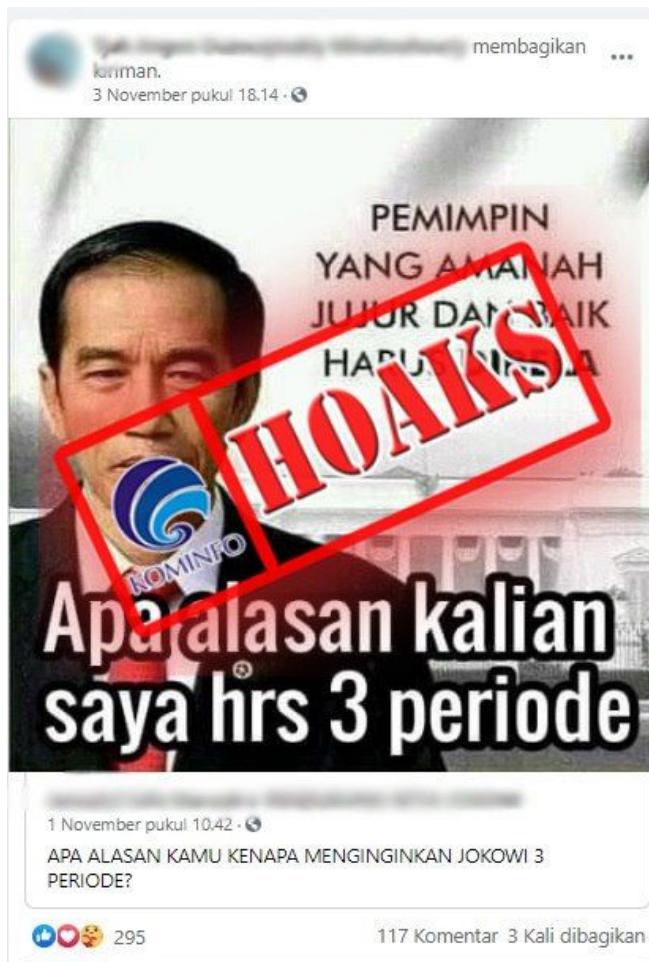
<https://pontianak.tribunnews.com/2020/11/11/sutarmidji-sebut-surat-permohonan-minta-bantuan-dana-pengamanan-pilkada-atas-nama-dirinya-palsu>

<https://turnbackhoax.id/2020/11/17/salah-surat-gubernur-kalimantan-barat-meminta-dana-pengamanan-pilkada-2020/>

<https://www.suarakalbar.co.id/2020/11/beredar-surat-palsu-atas-nama-pemprov.html>

Selasa, 17 November 2020

3. Presiden Jokowi Pertanyakan Alasan Harus Dipilih hingga 3 Periode



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto Presiden Joko Widodo (Jokowi) dengan narasi yang mempertanyakan alasan harus dipilih hingga tiga periode. Uggahan tersebut ramai beredar di media sosial Facebook.

Faktanya, berdasarkan penelusuran tim cek fakta [Medcom.id](#), klaim bahwa Presiden Joko Widodo mempertanyakan alasan memimpin Indonesia tiga periode adalah salah. Presiden Jokowi sendiri dengan tegas menolak masa jabatan Presiden bertambah menjadi tiga periode. Presiden Jokowi pun dalam beberapa kesempatan secara tegas menolak masa jabatannya diperpanjang. Dilansir dari [Detik.com](#) dalam artikel berjudul "Jokowi: Usulan Presiden 3 Periode Menjerumuskan Saya", Jokowi menegaskan menolak usulan jabatan Presiden menjadi tiga periode.

Hoaks

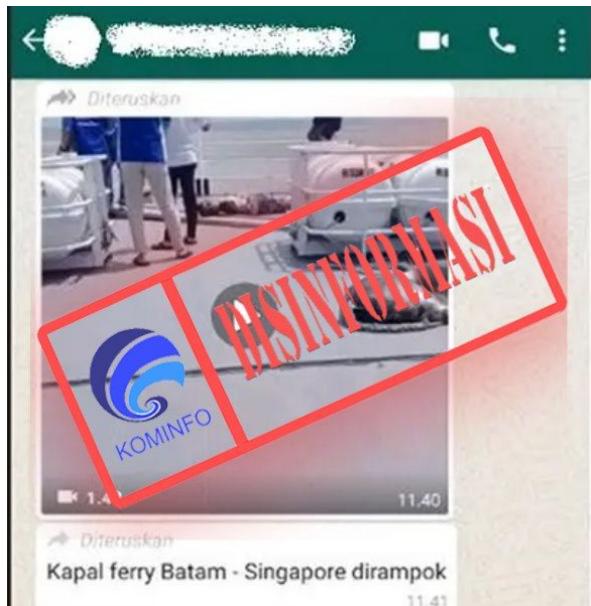
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ob33Ay5b-cek-fakta-jokowi-tanya-alasan-harus-dipilih-3-periode-ini-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-4806723/jokowi-usulan-presiden-3-periode-menjerumuskan-saya>

Selasa, 17 November 2020

4. Video Kapal Ferry Tujuan Batam - Singapura Dirampok



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial pesan berantai WhatsApp sebuah video yang memperlihatkan seseorang yang diduga perampok terkrapar di atas dek kapal Ferry. Adapun tulisan dalam pesan berantai tersebut adalah "Kapal ferry Batam - Singapore dirampok".

Faktanya, video yang diklaim sebagai perampokan di kapal ferry tersebut adalah salah. Video itu merupakan simulasi latihan TNI AL, Lanal Balai Karimun. Menurut Komandan Lanal Tanjung Balai Karimun, Letkol Laut Maswedi mengatakan, latihan penyelamatan ini sebagai bagian tugas pokok TNI Angkatan Laut dalam menjaga keamanan di perairan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4409815/cek-fakta-viral-video-kapal-ferry-tujuan-batam-singapura-dirampok-benarkah>

Selasa, 17 November 2020

5. Indonesia Tawarkan Amerika Serikat Bangun Pangkalan di Natuna



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat tautan sebuah artikel berita yang berjudul "Indonesia Tawarkan 'Pangkalan' di Kepulauan Natuna kepada AS". Uggahan tersebut dimuat pada tanggal 31 Oktober 2020.

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](#), klaim bahwa Pemerintah Indonesia menawarkan Amerika Serikat membangun pangkalan di Kepulauan Natuna adalah salah. Faktanya, Pemerintah Indonesia mengundang AS untuk ikut berinvestasi di pulau-pulau terluar di Indonesia, salah satunya Natuna dalam kerangka kerjasama ekonomi. Dari penelusuran dalam situs yang dimuat dalam unggahan tersebut, ada ketidaksesuaian antara judul dengan substansi berita. Tidak ada narasi yang menyebutkan Pemerintah Indonesia menawarkan AS membangun pangkalan di Natuna.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/VNxv3o8k-cek-fakta-indonesia-tawarkan-amerika-serikat-bangun-pangkalan-di-natuna-ini-faktanya>
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201029121640-92-563917/ri-undang-as-investasi-di-natuna>